

# **STUDI KASUS: ASUHAN KEPERAWATAN MASALAH PSIKOSOSIAL HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL PADA NY. E DENGAN POST OPERASI FRAKTUR FEMUR DI WILAYAH LIMO KELURAHAN LIMO KOTA DEPOK**

**Andira Kurnia Suhendi**

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** Fraktur terjadi pada penyakit muskuloskeletal yang dapat menimbulkan masalah pada kualitas hidup seperti perubahan citra tubuh, ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, dan ketidakmampuan untuk merawat diri karena kualitas hidup seseorang dianggap rendah. Hasilnya rata-rata kualitas pasien fraktur femur pasca operasi baik, kecuali pasien yang kemampuan bertahan dan kualitas hidupnya masih sangat rendah, serta perasaan negatif atau perasaan tidak berharga, ketidakmampuan untuk bertanggung jawab atas hidup mereka sendiri, atau harga diri rendah. Harga diri dibagi menjadi 2 yaitu harga diri rendah kronis yaitu perasaan negative terhadap diri telah berlangsung lama yaitu sebelum dan sesudah dirawat dan harga diri rendah situasional adalah evaluasi atau perasaan negative terhadap diri sendiri atau kemampuan klien sebagai respon terhadap situasi saat ini. Penelitian studi kasus ini dilakukan untuk memahami Asuhan keperawatan pada Ny. E yang mengalami masalah psikososial harga diri rendah situasional dengan post operasi fraktur femur di wilayah limo kelurahan limo kota depok. **Metode penelitian:** Metode penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. **Hasil Penelitian:** Masalah keperawatan yang muncul adalah harga diri rendah situasional dengan melakukan strategi pelaksanaan dengan mengembangkan aspek positif yang pasien punya lalu dikembangkan bersama – sama untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri pasien. **Kesimpulan:** Penarapan asuhan keperawatan pada Ny. E dengan masalah psikososial harga diri rendah situasional mencapai hasil yang di harapkan, dimana pasien kooperatif selama melakukan tindakan, lingkungan yang kondusif selama kegiatan, lalu sudah mulai terbuka untuk cerita tentang masalahnya dengan perawat.

**Kata kunci :** Fraktur, Harga Diri Rendah, Aspek Positif.

# **CASE STUDY: NURSING CARE OF PSYCHOSOCIAL PROBLEMS SITUATIONAL LOW SELF-ESTEEM IN NY. E WITH POST OPERATIONAL FEMUR FRACTURE IN THE LIMO AREA, LIMO KELURAHAN, DEPOK CITY**

**Andira Kurnia Suhendi**

## **Abstract**

**Background:** Fractures occur in musculoskeletal diseases that can cause problems on quality of life such as changes in body image, the inability to perform daily activities, and the incapacity to take care of themselves because the quality of a person's life is considered low. The average outcome of patients with postoperative femoral fracture quality is good, except for patients whose survival and quality of life are still very low, as well as negative feelings or feelings of invaluability, inability to take responsibility for their own lives, or low self-esteem. Chronic low self-esteem is a long-lasting negative feeling toward oneself, that is, before and after being treated, and situational low self appreciation is a negative assessment or feeling about oneself or the ability of the client in response to the current situation. The study of this case study was conducted to understand the Assumption of nursing in Ny. E who has experienced psychosocial problems of low self-esteem situation with post-operative fracture of the femur in the limo limo area of the city of Depok. **Research method:** The research method is a case study. **Research Results:** The nursing problem that arises is situational low self-esteem by carrying out an implementation strategy by developing the positive aspects that the patient has and then developing them together to help increase the patient's self-confidence. **Conclusion:** Treatment of Nurses at N. E with a low psychosocial self-esteem problem situationally achieves the expected results, where the patient cooperates during the action, a favorable environment during the activity, then begins to be open to the story of his problem with the nurse.

**Keywords:** Fracture, Low Self-Esteem, Positive Aspects.